

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Piliha Gender)	Isu Gender			Kebijakan Dan Rencana Aksi		Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Tolok Ukur Kinerja/Data Dasar Base Line	Target Kinerja/Indikator Gender
Ditulis kebijakan/program/ kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data/Data awal	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
Program :								
Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya	Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Narkoba dan minuman keras yang dilaksanakan padatahun 2021 pada 2 (dua) Kecamatan yaitu Kecamatan Harau dan Kecamatan Guguk dengan jumlah peserta 60 orang yang terdiri dari 40 orang laki-laki dan 18 orang perempuan, pada tahun 2019 dilaksanakan pada 2 (dua) Kecamatan, yang terdiri dari 60 (enam puluh) orang peserta, dari 60 orang peserta terdiri dari 45 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Sedangkan Nara sumber dan moderator untuk kegiatan tersebut terdiri dari 3 (tiga) orang narasumber dan 3 (tiga) orang moderator perkecamatan, semuanya laki-laki. Dari data Kepolisian Resort Lima Puluh Kota dan Kepolisian Resort Payakumbuh Tahun 2021 diketahui data penyalahgunaan Narkoba sebanyak 61 kasus dengan jumlah tersangka 34 orang, tahun 2020 data penyalahgunaan Narkoba sebanyak 60 kasus dengan jumlah tersangka 39 orang, tahun 2019 diketahui data penyalahgunaan narkoba adalah sebanyak 38 kasus dengan jumlah tersangkalaki 54 (lima puluh empat) orang . Sebagaimana kita ketahui daya rusak narkoba sangat serius dan lebih mengerikan dibanding kasus korupsi atau terorisme, karena berdasarkan hasil riset setiap hari sekitar 50 orang meninggal dunia akibat Narkoba. Disamping itu penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan kejahatan luar biasa (extra ordinary crime) yang mengancam dunia dan bisa digunakan sebagai salah satu senjata proxy war untuk melumpuhkan kekuatan bangsa.	Dengan keterlibatan mayoritas laki laki pada penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan minuman keras tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb: a) Dari aspek Partisipasi: Keterlibatan perempuan sangat terbatas dalam berperan mengurangi peredaran dan penyalahgunaan Narkoba dan Minuman Keras di Tengah Masyarakat ; b) dari aspek akses: terbatasnya akses perempuan untuk mengetahui ilmu jenis-jenis narkoba, dampak penggunaan narkoba dan bagaimana cara penanggulangan bahaya narkoba; c) Dari aspek Kontrol: Keterbatasan kehadiran perempuan menyebabkan kontrol mereka terhadap apakah mereka sudah mengerti bagaimana cara mengurangi peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan apa manfaat yang dapat diambil menjadi peserta penyuluhanmenjadi sangat terbatas; d) Manfaat: sasaran tidak spesifik memperhatikan kebutuhan khusus baik laki-laki dan perempuan karena keterbatasan akses kaum perempuan dan kontrol terhadap substansi dan materi penyuluhan Pencegahan peredaran/penggunaan Narkoba dan minuman keras di tengah masyarakat.	1. Masih lemahnya pemahaman pembuat kebijakan mengenai PUG, 2. Sulitnya mendapatkan data terlahil karena data tersebut berada di BNNK dan Kepolisian	1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan; 2) Adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam hal-hal 3)Terbatasnya akses dan kapasitas perempuan.	Peningkatan peran masyarakat dalam mengurangi dan penyalahgunaan Narkoba dan Minuman Keras (baik laki-laki maupun perempuan secara proporsional)	1. Pembuatan modul penyuluhan yang sesuai kebutuhan. 2. Kerjasama dengan BNNK, Kepolisian dan Majelis Ulama Indonesia Kabupaten Lima Puluh Kota. 3. Peningkatan kapasitas perempuan dalam Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba.	1) Kabupaten yang terdiri 13 (tiga belas) kecamatan, pada tahun 2021 telah dilaksanakan penyuluhan pada 2 (dua) Kecamatan. Dari 2 (dua) kecamatan dengan jumlah peserta 60 (enam puluh) Orang terdiri dari 18 orang perempuan (30 %) dan 42 orang laki-laki (70 %). 2) Partisipasi perempuan sangat terbatas dalam berperan mengurangi peredaran dan penyalahgunaan minuman keras dan narkoba	Input: 1 Dana, 2. SDM

<p>Kegiatan: Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya</p>								<p>output: 1 Terlaksananya penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan narkoba , sehingga berkurangnya peredaran/penyalahgunaan narkoba-di Kabupaten Lima Puluh Kota (peserta penyuluhan untuk 1 (satu) Kecamatan 10 perempuan/15laki-laki)</p>
<p>Tujuan: Berkurangnya Peredaran dan penyalahgunaan Narkoba dan minuman keras di tengah masyarakat</p>								<p>outcomes: Berkurangnya peredaran dan penyalahgunaan Narkoba dan minuman keras di tengah masyarakat.Manafaat.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan Penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba. 2. Jumlah perempuan yang tidak paham mengenai akibat peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan minuman keras berkurang setiap tahunnya. 3. Meningkatnya jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras akan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bahaya dan dampak penggunaan narkoba perempuan dan laki-laki secara proporsional. 4. Meningkatnya 40 % partisipasi perempuan dalam mengikuti penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba. 5. Keterlibatan perempuan dan laki-laki akan menurunkan penyalahgunaan narkoba dan minuman keras di tengah masyarakat.

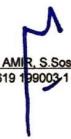
Sumber: Gender Analysis Pathway (GAP) and Policy Outlook for Action Plan (POP); Bappenas & Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan; (2007)

Perlu kegiatan penguatan fasilitator di kecamatan dan kabupaten ttg konsep gender
 Perlu dipertegas dalam Panduan Musrenbang tentang keterwakilan peserta anatar laki-laki dan perempuan, dan perlu dibuat musrenbang khusus perempuan.

Payakumbuh, Februari 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

H. JONI AMIR, S.Sos, MM
 19650619 199003-1 003



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

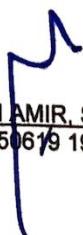
OPD : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN ANGGARAN : 2023

Program	Program Pembinaan dan Pengembangan Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya														
Kegiatan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya.														
Kode Kegiatan	8.01.05.2.01.03														
Analisis Situasi	<p>Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba pada tahun 2021 dilaksanakan di 2 (dua) Kecamatan, yaitu Kecamatan Harau dan Kecamatan Guguak, masing-masing kecamatan dengan 30 (tiga puluh) orang peserta. Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba bertujuan untuk berkurangnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan minuman keras dan narkoba di tengah masyarakat. Sebagaimana kita ketahui pada saat ini bahaya penggunaan narkoba sudah sampai pada tingkat yang mengerikan, sesuai dengan hasil riset diketahui bahwa dalam tiap harinya terdapat 50 (lima puluh) orang korban pengguna narkoba yang meninggal dunia. Untuk pencegahan peredaran dan penyalahgunaan narkoba diperlukan partisipasi semua anggota masyarakat, baik laki-laki maupun perempuan. Namun dalam pelaksanaan penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras/narkoba di 2 (dua) Kecamatan di Kabupaten Lima Puluh Kota, partisipasi masyarakat yang mengikuti kegiatan adalah sebagai berikut :</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No.</th> <th>Kecamatan</th> <th>Peserta Laki-laki</th> <th>Peserta Perempuan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Harau</td> <td>22</td> <td>8</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Guguak</td> <td>20</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table> <p>Dari data di atas diperoleh rata-rata pesertanya terdiri dari 18 orang perempuan (30 %) dan 42 orang laki-laki (70 %), rencananya akan menaikkan partisipasi perempuan menjadi 40%)</p> <p>Dari data tersebut laki-laki dan perempuan belum memiliki akses yang sama untuk mengikuti kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba. Ditemukan kesenjangan partisipasi perempuan untuk mengikuti penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba, dimana minat perempuan dalam mengikuti kegiatan penyuluhan lebih sedikit dibandingkan laki-laki (1:3) dan penerima manfaat dari kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba sebagian besar adalah laki-laki.</p> <p>Hal tersebut di atas disebabkan oleh faktor kesenjangan dari internal OPD Badan Kesatuan Bangsa dan Politik antara lain adalah belum pahami konsep Gender pada aparaturnya penyusun perencanaan, sulitnya mendapatkan data terpilah karena data tersebut dimiliki oleh BNNK dan Kepolisian , issue gender belum dianggap sebagai issue penting yang perlu ditangani secara serius oleh personil yang merencanakan maupun yang melaksanakan program/kegiatan.</p> <p>Faktor lainnya yang mempengaruhi adalah faktor eksternal. Faktor tersebut adalah Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang gender, bahwa gender adalah mendahulukan perempuan, adanya budaya patriarki yang masih mengutamakan kaum pria dalam berbagai</p>			No.	Kecamatan	Peserta Laki-laki	Peserta Perempuan	1	Harau	22	8	2	Guguak	20	10
No.	Kecamatan	Peserta Laki-laki	Peserta Perempuan												
1	Harau	22	8												
2	Guguak	20	10												

	<p>hal, terbatasnya akses dan kapaistas perempuan, terbatasnya kapasitas Perempuan dan kurangnya minat perempuan dalam mengikuti kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/Penggunaan Minuman Keras dan Narkoba karena mereka masih berperan ganda untuk memenuhi kebutuhan domestik.</p>	
RENCANA TINDAK	Kegiatan	Kegiatan: Perumusan Kebijakan Teknis dan Pementapan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya
	Tujuan	Tujuan: Berkurangnya peredaran dan penyalahgunaan narkoba dan minuman keras di tengah masyarakat
	Aktivitas 1	Pembuatan modul penyuluhan yang sesuai kebutuhan. Tujuan: Agar modul dapat menampung isu-isu gender dalam modul.
	Aktivitas 2	Melakukan penyuluhan dengan bekerja sama dengan BNNK dan Kepolisian dan Kementerian Agama. Tujuan: Agar pengetahuan yang diperoleh masyarakat dari sumber yang terpercaya.
Sumber Dana		DAU (Rp. 803.191.200,-)
DAMPAK / HASIL / MANFAAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya partisipasi perempuan dalam kegiatan Penyuluhan Pencegahan Peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba. 2. Jumlah perempuan yang tidak paham mengenai pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba berkurang setiap tahunnya. 3. Meningkatnya jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan minuman keras dan narkoba sehingga penyuluhan akan meningkatkan pengetahuan akan bahaya dan dampak penggunaan narkoba dan minuman keras bagi perempuan dan laki-laki secara proporsional. 4. Meningkatnya 40 % partisipasi perempuan dalam mengikuti penyuluhan pencegahan peredaran/penggunaan narkoba dan minuman keras. 5. Keterlibatan perempuan dan laki-laki akan mengurangi jumlah peredaran dan penyalahgunaan narkoba di tengah masyarakat, sehingga generasi yang akan datang terhindar dari bahaya penyalahgunaan narkoba dan minuman keras. 	

Payakumbuh, Maret 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA


H. JONI AMIR, S.Sos, MM
NIP. 19650619 199003 1 003

**RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2023

Urusan : 8.01 UNSUR PEMERINTAHAN UMUM
 Unit Organisasi : 8.01.0.00.0.00.64.00 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Sub Unit Organisasi : 8.01.0.00.0.00.64.00 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Program : 8.01.05 PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN KETAHANAN EKONOMI, SOSIAL, DAN BUDAYA
 Kegiatan : 8.01.05.2.01 Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial dan Budaya
 Sub Kegiatan : 8.01.05.2.01.04 Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya dan Fasilitas Pencegahan Penyalagunaan Narkotika, Fasilitas Kerukunan Umat Beragama dan Penghayat Kepercayaan di Daerah
 Sumber Pendanaan : Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
 Lokasi Kegiatan :
 Waktu Pelaksanaan : Januari s.d. Desember
 Kelompok Sasaran :
 Jumlah 2022 : Rp. 0
 Jumlah 2023 : Rp. 803.191.200
 Jumlah 2024 : Rp. 0

Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program		
Masukan	Dana yang dibutuhkan	Rp. 803.191.200
Keluaran		
Hasil		

Rincian Belanja Sub Kegiatan

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
5	BELANJA DAERAH					Rp. 803.191.200
5.1	BELANJA OPERASI					Rp. 803.191.200
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp. 803.191.200
5.1.02.01	Belanja Barang					Rp. 36.992.200
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					Rp. 36.992.200
5.1.02.01.01.0004	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas					Rp. 15.037.000
	[#]					Rp. 15.037.000
	[-]					
	Pertamax Spesifikasi :	1367 Liter	Liter	11.000	0	Rp. 15.037.000
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					Rp. 4.080.200
	Amplop kecil Spesifikasi : Isi 100 lembar	2 Pak	Pak	26.300	0	Rp. 52.600

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Kertas HVS Folio 80 gr Spesifikasi : ukuran 21,5 x 33 cm	20 Rim	Rim	65.700	0	Rp. 1.314.000
	Map Snelhecter Folio Spesifikasi : Ukuran 23 x 35 cm	300 Buah	Buah	2.000	0	Rp. 600.000
	Map Snelhecter Plastik Spesifikasi : Ukuran 23 x 35 cm	2 Lusin	Lusin	86.000	0	Rp. 172.000
	Pena My Gel Spesifikasi :	24 Buah	Buah	6.500	0	Rp. 156.000
	Stepler Spesifikasi : 10 HD	14 Buah	Buah	18.200	0	Rp. 254.800
	Steples (isi hecter) 10 HD Spesifikasi : isi 20 Kotak	2 Pak	Pak	40.400	0	Rp. 80.800
	Tinta Printer Epson Black/Colour Spesifikasi :	11 Botol	Botol	116.300	0	Rp. 1.279.300
	Tip-X Merk Ra Type Spesifikasi :	7 Buah	Buah	10.100	0	Rp. 70.700
	Trigonal Clip Spesifikasi : Ukuran Kecil	20 Kotak	Kotak	5.000	0	Rp. 100.000
5.1.02.01.01.0052	Belanja Makanan dan Minuman Rapat					Rp. 17.875.000
	Makan Spesifikasi : Biaya Makan Minum Pelatihan Selain di Hotel/ Penginapan, Makan Minum Rapat dan Tamu Kantor	650 Porsi	porsi	20.000	0	Rp. 13.000.000
	Snack/ Minum (Biasa) Spesifikasi : Biaya Makan Minum Rapat	650 Porsi	porsi	7.500	0	Rp. 4.875.000
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp. 338.175.000
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					Rp. 314.220.000
5.1.02.02.01.0004	Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan dan Sekretariat Tim Pelaksana Kegiatan					Rp. 303.200.000
	Anggota Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB (Dewan Penasehat)	176 Orang / Kali	Orang/Kali	300.000	0	Rp. 52.800.000
	Anggota Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM (Dewan Penasehat)	36 Orang / Kali	Orang/Kali	650.000	0	Rp. 23.400.000
	Anggota Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB	112 Orang / Kali	Orang/Kali	400.000	0	Rp. 44.800.000
	Anggota Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM	276 Orang / Kali	Orang/Kali	400.000	0	Rp. 110.400.000
	Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM	12 Orang / Kali	Orang/Kali	650.000	0	Rp. 7.800.000
	Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB (Dewan Penasehat)	8 Orang / Kali	Orang/Kali	750.000	0	Rp. 6.000.000
	Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB	8 Orang / Kali	Orang/Kali	750.000	0	Rp. 6.000.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM (Dewan Penasehat)	12 Orang / Kali	Orang/Kali	750.000	0	Rp. 9.000.000
	Sekretaris Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM	12 Orang / Kali	Orang/Kali	450.000	0	Rp. 5.400.000
	Sekretaris Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB (Dewan Penasehat)	8 Orang / Kali	Orang/Kali	400.000	0	Rp. 3.200.000
	Sekretaris Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB	8 Orang / Kali	Orang/Kali	500.000	0	Rp. 4.000.000
	Wakil Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM (Dewan Penasehat)	12 Orang / Kali	Orang/Kali	700.000	0	Rp. 8.400.000
	Wakil Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim PAKEM	12 Orang / Kali	Orang/Kali	500.000	0	Rp. 6.000.000
	Wakil Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB (Dewan Penasehat)	8 Orang / Kali	Orang/Kali	600.000	0	Rp. 4.800.000
	Wakil Ketua Spesifikasi : Honorarium Tim FKUB	16 Orang / Kali	Orang/Kali	700.000	0	Rp. 11.200.000
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur					Rp. 11.020.000
	Gol III Spesifikasi : Lembur diluar hari kerja	300 Orang / Jam	orang/ jam	23.000	0	Rp. 6.900.000
	Gol IV Spesifikasi : Lembur diluar hari kerja	60 Orang / Jam	orang/ jam	27.000	0	Rp. 1.620.000
	Makan Minum Lembur Spesifikasi :	80 Porsi	Porsi	17.000	0	Rp. 1.360.000
	PTT / Non PNS Spesifikasi : Lembur diluar hari kerja	60 Orang / Jam	orang/ jam	19.000	0	Rp. 1.140.000
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan					Rp. 23.955.000
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi					Rp. 23.955.000
	ATK Peserta Spesifikasi :	180 Orang	OP	15.000	0	Rp. 2.700.000
	Cocarde Spesifikasi : Satuan Biaya Seminar / Rakor/ Sosialisasi/ Bimtek/ Lokakarya di Tingkat Kabupaten	180 Buah	buah	5.000	0	Rp. 900.000
	Dokumentasi (cetak foto) Spesifikasi : Satuan Biaya Seminar / Rakor/ Sosialisasi/ Bimtek/ Lokakarya di Tingkat Kabupaten	180 Lembar	lembar	1.500	0	Rp. 270.000
	Fotocopy Bahan Spesifikasi :	3000 Lembar	Lembar	300	0	Rp. 900.000
	Honorarium Moderator Spesifikasi :	18 Materi	Materi	100.000	0	Rp. 1.800.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Honorarium Narasumber Kabupaten Spesifikasi :	36 Orang / Jam	OJ	200.000	0	Rp. 7.200.000
	Honorarium Pembaca Kalam Ilahi Spesifikasi :	6 Orang / Kali	Orang / Kali	80.000	0	Rp. 480.000
	Honorarium Pembawa Acara Spesifikasi :	6 Orang / Kegiatan	Orang / Kegiatan	150.000	0	Rp. 900.000
	Honorarium Pembuat Makalah Kabupaten Spesifikasi :	6 Orang / Materi	OM	150.000	0	Rp. 900.000
	Makan selain di hotel/ penginapan Spesifikasi :	270 Porsi	porisi	20.000	0	Rp. 5.400.000
	Pembaca Doa Spesifikasi : Honor Pembaca Doa	6 Orang / Kegiatan	OK	80.000	0	Rp. 480.000
	Snack/ minum selain di hotel/ penginapan Spesifikasi :	270 Porsi	porisi	7.500	0	Rp. 2.025.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					Rp. 428.024.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					Rp. 428.024.000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					Rp. 382.624.000
	Biaya penginapan Anggota DPRD/Pejabat Eselon II Spesifikasi : Bali	24 Orang / Hari	Orang/Hari	1.946.000	0	Rp. 46.704.000
	Biaya Penginapan Kepala Daerah Spesifikasi : Bali	6 Orang / Hari	Orang/Hari	4.890.000	0	Rp. 29.340.000
	Biaya Penginapan Pejabat Eselon III Spesifikasi : Bali	12 Orang / Hari	Orang/Hari	990.000	0	Rp. 11.880.000
	Biaya penginapan Pejabat Eselon III/Golongan IV Spesifikasi : Bali	48 Orang / Hari	Orang/Hari	990.000	0	Rp. 47.520.000
	Biaya Taksi Spesifikasi : Bali	60 Orang / Kali	Orang / Kali	159.000	0	Rp. 9.540.000
	Biaya Taksi Spesifikasi : Sumatera Barat	60 Orang / Kali	Orang / Kali	190.000	0	Rp. 11.400.000
	Tiket Pesawat EKONOMI Spesifikasi : DENPASAR-PADANG	30 Orang	PP	4.888.000	0	Rp. 146.640.000
	Uang Harian Spesifikasi : Bali	120 Orang / Hari	Orang/Hari	480.000	0	Rp. 57.600.000
	Uang Harian Spesifikasi : Sumatera Barat	40 Orang / Hari	Orang / Hari	380.000	0	Rp. 15.200.000
	Uang Representasi Perjalanan Dinas Luar Daerah Spesifikasi : Pejabat Eselon II	32 Orang / Hari	Orang/Hari	150.000	0	Rp. 4.800.000
	Uang Representasi Perjalanan Dinas Luar Daerah Spesifikasi : Pejabat Negara, Pejabat Daerah	8 Orang / Hari	Orang/Hari	250.000	0	Rp. 2.000.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					Rp. 45.400.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Uang Harian Anggota DPRD, Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Jauh	8 Orang / Hari	Orang/Hari	120.000	0	Rp. 960.000
	Uang Harian Anggota DPRD, Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	7 Orang / Hari	Orang/Hari	145.000	0	Rp. 1.015.000
	Uang Harian Anggota DPRD, Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Dekat	15 Orang / Hari	Orang/Hari	95.000	0	Rp. 1.425.000
	Uang Harian Eselon III.a Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	4 Orang / Hari	Orang/Hari	140.000	0	Rp. 560.000
	Uang Harian Eselon III.a Spesifikasi : Kecamatan Jauh	6 Orang / Hari	Orang/Hari	115.000	0	Rp. 690.000
	Uang Harian Eselon III.a Spesifikasi : Kecamatan Dekat	30 Orang / Hari	Orang/Hari	90.000	0	Rp. 2.700.000
	Uang Harian Eselon III.b Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	30 Orang / Hari	Orang/Hari	135.000	0	Rp. 4.050.000
	Uang Harian Eselon III.b Spesifikasi : Kecamatan Dekat	35 Orang / Hari	Orang/Hari	85.000	0	Rp. 2.975.000
	Uang Harian Eselon III.b Spesifikasi : Kecamatan Jauh	30 Orang / Hari	Orang/Hari	110.000	0	Rp. 3.300.000
	Uang Harian Eselon IV.a Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	40 Orang / Hari	Orang/Hari	130.000	0	Rp. 5.200.000
	Uang Harian Eselon IV.a Spesifikasi : Kecamatan Dekat	40 Orang / Hari	Orang/Hari	80.000	0	Rp. 3.200.000
	Uang Harian Eselon IV.a Spesifikasi : Kecamatan Jauh	35 Orang / Hari	Orang/Hari	105.000	0	Rp. 3.675.000
	Uang Harian Staf Golongan II Spesifikasi : Kecamatan Jauh	15 Orang / Hari	Orang/Hari	90.000	0	Rp. 1.350.000
	Uang Harian Staf Golongan II Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	20 Orang / Hari	Orang/Hari	115.000	0	Rp. 2.300.000
	Uang Harian Staf Golongan II Spesifikasi : Kecamatan Dekat	20 Orang / Hari	Orang/Hari	65.000	0	Rp. 1.300.000
	Uang Harian Staf Golongan III Spesifikasi : Kecamatan Dekat	30 Orang / Hari	Orang/Hari	70.000	0	Rp. 2.100.000
	Uang Harian Staf Golongan III Spesifikasi : Kecamatan Jauh	40 Orang / Hari	Orang/Hari	95.000	0	Rp. 3.800.000
	Uang Harian Staf Golongan III Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	40 Orang / Hari	Orang/Hari	120.000	0	Rp. 4.800.000
Grand Total :						Rp. 803.191.200

	<p>Kabupaten Lima Puluh Kota</p> <p>Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik</p>  <p>H. IQNIA MIR, S.Sos, MM 196606191990031003</p>
--	---

KOLOM 1	KOLOM 2	KOLOM 3	KOLOM 4	KOLOM 5	KOLOM 6	KOLOM 7	KOLOM 8	KOLOM 9
Kebijakan / Program / Kegiatan / Tujuan	Data Pembuka Wawasan (Data Pilih Gender)	Ibu Gender		Kebijakan Dan Rencana Aksi		Tolok Ular Kinerja/Data Dasar Base Line	Pengukuran Hasil	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan		Rencana Aksi	Target Kinerja/Indikator Gender
Dibulis kebijakan/program/kegiatan dan tujuan dari kegiatan	Data kuantitatif, kualitatif, hasil kegiatan tahun lalu (hasil evaluasi) dan data dasar atas isu gender yang ada	Rumusan masalah yaitu adanya kesenjangan (pada akses, kontrol, manfaat dan peran laki-laki dan perempuan)	Sebab kesenjangan yang datangnya dari dalam organisasi/SKPD	Sebab kesenjangan yang datangnya dari luar organisasi/SKPD	Apabila tujuan dalam kolom 1 belum responsif gender harus dirumuskan ulang responsif gender	Rumusan baru atas program atau kegiatan untuk mencapai tujuan	Base Line Data/Data awal	Indikator capaian dan target kinerja responsif gender (Input, Output dan Outcomes)
<p>Program :</p> <p>Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan pengembangan Etna Serie Budaya Politik</p> <p>Kegiatan/Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanfaatan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etna Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitas Kelembagaan Pemerintahan, Pevakdan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemanfaatan Situasi Politik</p> <p>Tujuan memberikan pemahaman tentang pelaksanaan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan pemukada, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu baik secara kualitas dan kuantitas sehingga pelaksanaan Pemilu dan pemukada dapat berjalan secara demokratis dan tetap berdasarkan asas langsung, umum, bebas, bebas jujur dan adil</p>	<p>Jumlah Penduduk Kabupaten Lima Puluh Kota sampai dengan Tahun 2019 adalah 382.217 terdiri dari 190.298 laki-laki dan 192.919 perempuan. Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Lima Puluh Kota adalah 35 orang, yang terdiri dari 33 orang laki-laki dan 2 Perempuan. Jumlah Calon Legislatif Kabupaten Lima Puluh Kota 691 orang, terdiri dari 481 laki-laki dan 210 orang perempuan. Jumlah Pemilih di Kabupaten Lima Puluh Kota 265.161 orang, terdiri dari 129.250 laki-laki dan 135.911 perempuan. Jumlah TPS 1256. Partisipasi Pemilih pada Pilg Tahun 2019 adalah 80,89%, Pilpres 81,01%, Pilgdu Tahun 2015 sebesar 61,9%, Pilpup Tahun 2015 sebesar 60,9%. Dari data di atas terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu masih naik turun, walaupun pada Pemilihan Umum Tahun 2019 partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pemilu melebihi target KPU yaitu 77%. Pada pelaksanaan Pilkada di Lima Puluh Kota Tahun 2020 jumlah pemilih Laki-Laki 131.530 sedangkan pemilih perempuan 138.075 tetapi yang menggunakan hak pilih adalah 70.660 Laki-laki dan 98.548 perempuan. Jumlah laki-laki yang tidak menggunakan hak pilihnya lebih banyak dibanding perempuan. Kegiatan Pendidikan Politik yang dilaksanakan pada Tahun 2021 sebanyak 1 (satu) angkatan dengan peserta sebanyak 50 (lima puluh) orang, laki-laki 29 orang dan perempuan 21 (dua puluh satu) orang. Pendidikan Politik Tahun 2020 sebanyak 15 (lima belas) angkatan yang diikuti oleh 487 orang dimana diawali oleh perempuan sedangkan kegiatan pendidikan politik tahun 2019 yang terdiri dari 515 orang peserta terdiri dari 310 orang perempuan dan 205 orang laki-laki. Kegiatan Pendidikan Politik Tahun 2018 sebanyak 13 angkatan dengan peserta sebanyak 530 orang, terdiri dari 350 orang laki-laki dan 180 orang perempuan. Kegiatan pendidikan politik dilaksanakan pada tahun 2017 sebanyak 2 angkatan, yang terdiri dari 180 orang peserta, dari 25 SMU se-Kab. Lima Puluh Kota. 180 orang peserta terdiri dari 70 orang laki-laki dan 110 orang perempuan. Dari data Pemilu Tahun 2014, 2015 dan 2019 yang ada jumlah pemilih juga di dominasi kaum perempuan. Dengan kewajiban keterwakilan perempuan di parlemen, kegiatan ini sangat bagus untuk menumbuhkan ketertarikan pemilih pemula di dunia politik</p>	<p>Dengan keterlibatan mayoritas laki-laki pada pendidikan politik tersebut maka menimbulkan beberapa permasalahan kesenjangan sbb:</p> <p>a) Dari aspek akses: Keterlibatan perempuan sangat diperlukan dalam politik, dengan kesenjangan gender dalam kegiatan ini dapat mengakibatkan kesenjangan pula dalam partisipasi politik</p> <p>b) Dari aspek Kontrol: Keterlibatan kehadiran perempuan dalam pendidikan politik menyebabkan kontrol mereka terhadap kegiatan politik di Indonesia menjadi kurang (cuh tak acuh)</p> <p>c) Manfaat sasaran kegiatan pendidikan politik harus proporsional karena mereka akan menyebarkan informasi lagi ilmu yang mereka dapat ke masyarakat.</p>	<p>1) Terbatasnya Sumber Daya Manusia untuk memberikan penyuluhan politik kepada masyarakat</p>	<p>1) Masih terbatasnya pemahaman masyarakat tentang kesenjangan gender, proporsionalnya jumlah laki-laki dan perempuan;</p>	<p>Peningkatan peran masyarakat dalam kegiatan pendidikan politik (baik laki-laki maupun perempuan secara proporsional</p>	<p>1. Pembuatan modul pendidikan politik yang sesuai kebutuhan 299.505 orang terdiri dari 131.530 laki-laki dan 118.075 orang perempuan. 2) Partisipasi perempuan sangat berperan dalam meningkatkan partisipasi dalam Pemilu baik secara kualitas dan kuantitas.</p>	<p>Input: 1 Dana, 2 SDM</p> <p>Output: 1. Terlaksananya pendidikan politik, sehingga meningkatnya partisipasi aktif dalam pemilu</p> <p>Outcomes: Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam Pendidikan Politik (khususnya pemilih pemula, siswa SLTA se-Kabupaten Lima Puluh Kota. Manfaat:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya partisipasi baik laki-laki/perempuan dalam kegiatan Pendidikan Politik Jumlah laki-laki/perempuan yang tidak paham masalah politik dapat berkurang setiap tahunnya. Meningkatnya jumlah laki-laki/perempuan yang berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan politik akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu baik secara kualitas dan kuantitas sehingga pelaksanaan Pemilu dapat berjalan secara demokratis dan tetap berdasarkan asas langsung, umum, bebas jujur dan adil secara proporsional. Meningkatnya 50 % partisipasi perempuan dalam mengikuti pendidikan politik Keterlibatan perempuan dan laki-laki akan meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan Pemilu 	

Payingkumbuh, Maret 2022

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTAH. JONI ANIR, S.Sos MBI
NIP. 198506 9 199003 1 003

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

OPD : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN ANGGARAN : 2023

Program	Program Peningkatan Peran Partai Politik dan Lembaga Pendidikan Melalui Pendidikan Politik dan pengembangan Etika Serta Budaya Politik	
Kegiatan	Penyuluhan Kepada Masyarakat Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik	
Kode Kegiatan	8.01.03.2.01.03	
Analisis Situasi	<p>Pada Tahun 2020 telah dilaksanakan Kegiatan Penyuluhan Politik kepada Generasi Muda khususnya siswa/I Madarasah Aliyah se-Kabupaten Lima Puluh Kota baik yang Negeri maupun swasta dengan jumlah peserta 50 (lima puluh) orang. Kegiatan Penyuluhan Politik ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan wawasan tentang pentingnya berdemokrasi dalam rangka mewujudkan cita- cita nasional, menjaga dan memelihara keutuhan bangsa serta mengembangkan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, menjunjung tinggi kedaulatan rakyat dalam wadah NKRI.</p> <p>Kegiatan ini sangat penting bagi generasi muda khususnya pemilih pemula baik laki-laki maupun perempuan agar dapat ikut serta dalam membangun negeri ini. Partisipasi siswa yang mengikuti Pendidikan politik adalah 29 (dua puluh Sembilan) orang laki-laki dan 21 (dua puluh satu) orang perempuan.</p> <p>Dari data di atas diperoleh rata-rata pesertanya terdiri dari 292 orang perempuan (60 %) dan 195 orang laki-laki (40 %), rencananya akan menaikkan partisipasi laki-laki menjadi (45%)</p> <p>Dari data tersebut laki-laki dan perempuan hampir memiliki akses yang sama untuk mengikuti kegiatan Penyuluhan Politik dimana minat laki-laki dalam mengikuti kegiatan penyuluhan politik lebih banyak dibandingkan perempuan dan penerima manfaat dari kegiatan sebagian besar adalah laki-laki.</p> <p>Hal tersebut di atas disebabkan oleh faktor kesenjangan dari pihak sekolah yang mengutus peserta lebih dominan dari siswa perempuan karena belum pahami konsep gender.</p>	
RENCANA TINDAK	Kegiatan	Kegiatan: Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik
	Tujuan	Tujuan: untuk memberikan pemahaman tentang pelaksanaan Pemilu Legislatif, Pemilu Presiden dan pemilukada, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu baik secara kualitas dan

			kuantitas sehingga pelaksanaan Pemilu dapat berjalan secara demokratis dan tetap berdasarkan asas langsung, umum, bebas, jujur dan adil
		Aktivitas 1	Pembuatan modul penyuluhan yang sesuai kebutuhan. Tujuan: Agar modul dapat menampung aturan-aturan tentang Pemilu
		Aktivitas 2	Melakukan penyuluhan dengan bekerja sama dengan akademisi, tokoh politik serta Pejabat Pemerintah Tujuan: Agar pengetahuan yang diperoleh masyarakat dari sumber yang terpercaya.
Sumber Dana		DAU (Rp. 362.268.400,-)	
DAMPAK / HASIL / MANFAAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seimbangnya partisipasi laki-laki dan perempuan dalam kegiatan Penyuluhan politik. 2. Jumlah laki-laki dan perempuan yang belum paham mengenai politik berkurang setiap tahunnya 3. Meningkatnya jumlah perempuan yang berpartisipasi dalam kegiatan penyuluhan politik sehingga akan meningkatkan pengetahuan politik bagi laki-laki dan perempuan secara proporsional. 4. Meningkatnya 50 % partisipasi perempuan dalam mengikuti penyuluhan politik. 5. Keterlibatan perempuan dan laki-laki terhadap sosialisasi ini akan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam Pemilu baik secara kualitas dan kuantitas sehingga pelaksanaan Pemilu dapat berjalan secara demokratis dan tetap berdasarkan asas langsung, umum, bebas, jujur dan adil. 		

Payakumbuh, Maret 2022

**KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

H. JONI AMIR, S.Sos, MM
NIP. 19650619 199003 1 003

**RINCIAN BELANJA SUB KEGIATAN
SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH**

Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Anggaran 2023

Urusan	: 8.01 UNSUR PEMERINTAHAN UMUM
Unit Organisasi	: 8.01.0.00.0.00.64.00 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Sub Unit Organisasi	: 8.01.0.00.0.00.64.00 BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Program	: 8.01.03 PROGRAM PENINGKATAN PERAN PARTAI POLITIK DAN LEMBAGA PENDIDIKAN MELALUI PENDIDIKAN POLITIK DAN PENGEMBANGAN ETIKA SERTA BUDAYA POLITIK
Kegiatan	: 8.01.03.2.01 Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik
Sub Kegiatan	: 8.01.03.2.01.03 Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah
Sumber Pendanaan	: Dana Transfer Umum-Dana Alokasi Umum
Lokasi Kegiatan	: Kab. Lima Puluh Kota, Semua Kecamatan, Semua Kelurahan
Waktu Pelaksanaan	: Januari s.d. Desember
Kelompok Sasaran	:
Jumlah 2022	: Rp. 0
Jumlah 2023	: Rp. 362.268.400
Jumlah 2024	: Rp. 0

Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja

Indikator	Tolak Ukur Kinerja	Target Kinerja
Capaian Program		
Masukan	Dana yang dibutuhkan	Rp. 362.268.400
Keluaran	Jumlah Orang yang Mengikuti Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendidikan Politik, Etika Budaya Politik, Peningkatan Demokrasi, Fasilitasi Kelembagaan Pemerintahan, Perwakilan dan Partai Politik, Pemilihan Umum/Pemilihan Umum Kepala Daerah, serta Pemantauan Situasi Politik di Daerah	200 Orang
Hasil		

Rincian Belanja Sub Kegiatan

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
5	BELANJA DAERAH					Rp. 362.268.400
5.1	BELANJA OPERASI					Rp. 362.268.400
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					Rp. 362.268.400
5.1.02.01	Belanja Barang					Rp. 6.224.900
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					Rp. 6.224.900
5.1.02.01.01.0024	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor					Rp. 3.224.900
	[#]					Rp. 3.224.900
	[-]					

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Amplop putih Spesifikasi : No.110	5 Kotak	Kotak	21.200	0	Rp. 106.000
	Binder Clip Spesifikasi : No.111	10 Kotak	Kotak	16.100	0	Rp. 161.000
	Flash Disk Spesifikasi : Kingston 32 GB	2 Buah	Buah	131.500	0	Rp. 263.000
	Gunting Spesifikasi : ukuran besar	6 Buah	Buah	15.100	0	Rp. 90.600
	Isolasi Bening Spesifikasi : ukuran 0,5 x 72 inc	6 Roll	Rol	6.000	0	Rp. 36.000
	Kertas HVS Folio 70 gr Spesifikasi : ukuran 21,5 x 33 cm	6 Rim	Rim	60.700	0	Rp. 364.200
	Map Box File Biasa Spesifikasi :	6 Buah	Buah	22.200	0	Rp. 133.200
	Map Snelhecter Folio Spesifikasi : Ukuran 23 x 35 cm	200 Buah	Buah	2.000	0	Rp. 400.000
	Memo Sticky Spesifikasi :	5 Pak	Pak	15.000	0	Rp. 75.000
	Mouse Optik Spesifikasi :	2 Buah	Buah	80.900	0	Rp. 161.800
	Pelobang kertas merk Kangaro Spesifikasi : No.80	1 Buah	Buah	65.700	0	Rp. 65.700
	Pena Ball Liner Pilot Spesifikasi :	12 Buah	Buah	17.200	0	Rp. 206.400
	Pisau cutter besi Spesifikasi : Ukuran besar	6 Buah	Buah	17.200	0	Rp. 103.200
	Spidol Stabilo Boss Spesifikasi :	12 Buah	Buah	6.500	0	Rp. 78.000
	Stepler Spesifikasi : 10 HD	10 Buah	Buah	18.200	0	Rp. 182.000
	Tinta Printer Epson Black/Colour Spesifikasi :	6 Rim	Botol	116.300	0	Rp. 697.800
	Tip-X Merk Tipe-X Spesifikasi :	10 Buah	Buah	10.100	0	Rp. 101.000
5.1.02.01.01.0026	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak					Rp. 3.000.000
	Foto copy kertas Folio /kwarto Spesifikasi :	10000 Lembar	Lembar	300	0	Rp. 3.000.000
5.1.02.02	Belanja Jasa					Rp. 150.007.500
5.1.02.02.01	Belanja Jasa Kantor					Rp. 16.600.000
5.1.02.02.01.0071	Belanja Lembur					Rp. 16.600.000
	Gol I/Gol II Spesifikasi : Lembur diluar hari kerja	100 Orang / Jam	orang/ jam	19.000	0	Rp. 1.900.000
	Gol III Spesifikasi : Lembur diluar hari kerja	300 Orang / Jam	orang/ jam	23.000	0	Rp. 6.900.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Gol IV Spesifikasi : Lembur diluar hari kerja	100 Orang / Jam	orang/ jam	27.000	0	Rp. 2.700.000
	Makan Minum Lembur Spesifikasi :	300 Porsi	Porsi	17.000	0	Rp. 5.100.000
5.1.02.02.12	Belanja Kursus/Pelatihan, Sosialisasi, Bimbingan Teknis serta Pendidikan dan Pelatihan					Rp. 133.407.500
5.1.02.02.12.0002	Belanja Sosialisasi					Rp. 133.407.500
	Anggota Spesifikasi :	10 Orang / Kegiatan	OK	300.000	0	Rp. 3.000.000
	ATK Peserta Spesifikasi :	650 Paket	OP	15.000	0	Rp. 9.750.000
	Fotocopy Bahan Spesifikasi :	32500 Lembar	Lembar	300	0	Rp. 9.750.000
	Honorarium Narasumber Kabupaten Spesifikasi :	90 Orang / Jam	OJ	200.000	0	Rp. 18.000.000
	Honorarium Pembaca Kalam Ilahi Spesifikasi :	13 Orang / Kali	Orang / Kali	80.000	0	Rp. 1.040.000
	Honorarium Pembawa Acara Spesifikasi :	13 Orang / Kegiatan	Orang / Kegiatan	150.000	0	Rp. 1.950.000
	Honorarium Pembuat Makalah Kabupaten Spesifikasi :	39 Orang / Materi	OM	150.000	0	Rp. 5.850.000
	Jasa Kebersihan Ruangan Acara Spesifikasi : Belanja Sosialisasi	13 Kegiatan	ok	100.000	0	Rp. 1.300.000
	Ketua/Wakil ketua Spesifikasi :	2 Orang / Kegiatan	OK	400.000	0	Rp. 800.000
	Makan selain di hotel/ penginapan Spesifikasi :	845 Porsi	porsi	20.000	0	Rp. 16.900.000
	Moderator Spesifikasi : Moderator	39 Orang / Kegiatan	ok	100.000	0	Rp. 3.900.000
	Pembaca Doa Spesifikasi :	13 Orang / Kali	Orang / Kali	80.000	0	Rp. 1.040.000
	Pemimpin Lagu Spesifikasi : Honor Pemimpin Lagu	13 Orang / Kali	OK	80.000	0	Rp. 1.040.000
	Penanggung Jawab Spesifikasi :	1 Orang / Kegiatan	OK	450.000	0	Rp. 450.000
	Sekretaris Spesifikasi :	1 Orang / Kegiatan	OK	300.000	0	Rp. 300.000
	Sewa Ruangan Spesifikasi : - kapasitas 40 orang Non AC Non Sound System	13 Hari	Hari	750.000	0	Rp. 9.750.000
	Snack/ minum selain di hotel/ penginapan Spesifikasi :	845 Porsi	porsi	7.500	0	Rp. 6.337.500
	Spanduk Spesifikasi : Satuan Biaya Seminar / Rakor/ Sosialisasi/ Bimtek/ Lokakarya di Tingkat Kabupaten	65 Meter	meter	50.000	0	Rp. 3.250.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Uang Saku Peserta Spesifikasi :	650 Orang / Hari	OH	60.000	0	Rp. 39.000.000
5.1.02.04	Belanja Perjalanan Dinas					Rp. 206.036.000
5.1.02.04.01	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Negeri					Rp. 206.036.000
5.1.02.04.01.0001	Belanja Perjalanan Dinas Biasa					Rp. 87.356.000
	Biaya Penginapan Golongan III Spesifikasi : DKI Jakarta	9 Orang / Hari	Orang/Hari	730.000	0	Rp. 6.570.000
	Biaya Penginapan Pejabat Eselon III Spesifikasi : DKI Jakarta	3 Orang / Hari	Orang/Hari	992.000	0	Rp. 2.976.000
	Biaya Penginapan Pejabat Eselon IV Spesifikasi : DKI Jakarta	6 Orang / Hari	Orang/Hari	730.000	0	Rp. 4.380.000
	Biaya Taksi Spesifikasi : DKI Jakarta	18 Orang / Kali	Orang / Kali	256.000	0	Rp. 4.608.000
	Ke Padang Spesifikasi : Perjalanan dinas dalam provinsi	50 Orang / PP	PP	175.000	0	Rp. 8.750.000
	Tiket Pesawat EKONOMI Spesifikasi : JAKARTA-PADANG	6 Orang / PP	PP	2.952.000	0	Rp. 17.712.000
	Uang Harian Spesifikasi : Sumatera Barat	78 Orang / Hari	Orang / Hari	380.000	0	Rp. 29.640.000
	Uang Harian Spesifikasi : DKI Jakarta	24 Orang / Hari	Orang/Hari	530.000	0	Rp. 12.720.000
5.1.02.04.01.0003	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota					Rp. 118.680.000
	Uang Harian Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Dekat	91 Orang / Hari	Orang/Hari	95.000	0	Rp. 8.645.000
	Uang Harian Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	26 Orang / Hari	Orang/Hari	145.000	0	Rp. 3.770.000
	Uang Harian Eselon II.b Spesifikasi : Kecamatan Jauh	65 Orang / Hari	Orang/Hari	120.000	0	Rp. 7.800.000
	Uang Harian Eselon III.a Spesifikasi : Kecamatan Jauh	65 Orang / Hari	Orang/Hari	115.000	0	Rp. 7.475.000
	Uang Harian Eselon III.a Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	26 Orang / Hari	Orang/Hari	140.000	0	Rp. 3.640.000
	Uang Harian Eselon III.a Spesifikasi : Kecamatan Dekat	91 Orang / Hari	Orang/Hari	90.000	0	Rp. 8.190.000
	Uang Harian Eselon III.b Spesifikasi : Kecamatan Dekat	110 Orang / Hari	Orang/Hari	85.000	0	Rp. 9.350.000
	Uang Harian Eselon III.b Spesifikasi : Kecamatan Jauh	56 Orang / Hari	Orang/Hari	110.000	0	Rp. 6.160.000
	Uang Harian Eselon III.b Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	26 Orang / Hari	Orang/Hari	135.000	0	Rp. 3.510.000
	Uang Harian Eselon IV.a Spesifikasi : Kecamatan Dekat	140 Orang / Hari	Orang/Hari	80.000	0	Rp. 11.200.000
	Uang Harian Eselon IV.a Spesifikasi : Kecamatan Jauh	56 Orang / Hari	Orang/Hari	105.000	0	Rp. 5.880.000

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN	
	Uang Harian Eselon IV.a Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	52 Orang / Hari	Orang/Hari	130.000	0	Rp. 6.760.000
	Uang Harian Staf Golongan II Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	26 Orang / Hari	Orang/Hari	115.000	0	Rp. 2.990.000
	Uang Harian Staf Golongan II Spesifikasi : Kecamatan Jauh	56 Orang / Hari	Orang/Hari	90.000	0	Rp. 5.040.000
	Uang Harian Staf Golongan II Spesifikasi : Kecamatan Dekat	140 Orang / Hari	Orang/Hari	65.000	0	Rp. 9.100.000
	Uang Harian Staf Golongan III Spesifikasi : Kecamatan Dekat	91 Orang / Hari	Orang/Hari	70.000	0	Rp. 6.370.000
	Uang Harian Staf Golongan III Spesifikasi : Kecamatan Jauh	64 Orang / Hari	Orang/Hari	95.000	0	Rp. 6.080.000
	Uang Harian Staf Golongan III Spesifikasi : Kecamatan Sangat Jauh	56 Orang / Hari	Orang/Hari	120.000	0	Rp. 6.720.000
Grand Total :						Rp. 362.268.400

	Kabupaten Lima Puluh Kota Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik  H. JONI M. S.Sos, MM 0611990031003
--	--